

**HUBUNGAN MINAT MENJADI BIDAN DENGAN PRESTASI BELAJAR  
MAHASISWA D III KEBIDANAN SEMESTER IV DI STIKES 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA TAHUN 2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Persyaratan Mendapatkan Gelar  
Sarjana Sains Terapan Program D IV Bidan Pendidik  
STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta



**Disusun oleh:**

**RISKA DWI KURNIAWATI**

**201210104253**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2013**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN MINAT MENJADI BIDAN DENGAN PRESTASI BELAJAR  
MAHASISWA D III KEBIDANAN SEMESTER IV  
DI STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2013**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :**

**RISKA DWI KURNIAWATI**

**NIM : 201210104253**

Oleh :

Pembimbing : Hikmah, S.Pd., M. Kes

Tanggal : 16 Juli 2013

Tanda tangan :

# THE RELATIONSHIP BETWEEN THE INTEREST TO BECOME A MIDWIFE AND LEARNING ACHIEVEMENT OF SEMESTER IV DIII MIDWIFERY STUDENTS IN STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA IN 2013<sup>1</sup>

RiskaDwi Kurniawati<sup>2</sup>, Hikmah<sup>3</sup>

## ABSTRACT

Learning achievement can be used as a measurement of student learning success. High interest of learning is likely to produce high achievement, on the contrary low interest of learning will result low achievement. Based on a previous research conducted by interviewing the 4<sup>th</sup> semester Diploma Students of Midwifery in STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, it is obtained that 4 of 9 students wanted to be a midwife and the data from the head of the academic shows that the average score of semester III DIII Midwifery students of STIKES' Aisyiyah Yogyakarta in 2012 is 2.43. This study is aimed at determining the relationship between the interests to become a midwife and the learning achievement of fourth semester DIII midwifery students of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta in 2013.

This research is a *descriptive analytic correlational* study with *cross-sectional design*. The research population is 220 4th semester students of Diploma Midwifery Program in STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta with 200 respondents taken as samples through *total sampling*. Instruments used in this research are questionnaires, *univariate analysis* using frequency distributions and *bivariate analysis* using *Kendal Tau*.

The results of the study show that the interest to become a midwife is in the low category (80.5%) and the learning achievement is in the category of satisfying (99.5%). It can be concluded that there is relationship between interest to become a midwife with student achievement (p value: 0.042 < 0, 05). Based on the results, the researcher recommends students to grow, improve, and develop their interest so that their learning achievements can be relevant with their expected goals.

Keywords : Interests to become a midwife, student achievement  
Bibliography : 23 books, 8 journals  
Number of pages : xiii, 64 pages, 6 tables, 4 pictures

---

<sup>1</sup> Thesis Title

<sup>2</sup> Student of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Pembangunan dalam bidang kesehatan merupakan proses yang terus menerus dan progresif untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sehingga diperlukan tenaga kesehatan dalam jumlah, jenis dan kualitas yang tepat dan dapat diandalkan (Meilani dkk, 2009). Pada hakekatnya pembangunan kesehatan diarahkan guna tercapainya kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang, menyangkut fisik, mental maupun sosial budaya dan ekonomi. Untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal dilakukan berbagai upaya pelayanan kesehatan yang menyeluruh, terarah dan berkesinambungan ('Aisyiyah, 2012).

Penyelenggara pendidikan kebidanan adalah institusi pendidikan tinggi baik pemerintah maupun swasta sesuai dengan kaidah-kaidah yang tercantum pada sistem pendidikan nasional. Lulusan pendidikan bidan sebelum tahun 2000 dan Diploma III kebidanan, merupakan bidan pelaksana, yang memiliki kompetensi untuk melaksanakan praktiknya baik di Institusi pelayanan maupun praktik perorangan. Kemampuan akademik bidan dilihat dari prestasi belajar yang didapatkan oleh mahasiswa tersebut selama mengikuti pendidikan di Diploma III kebidanan (PP IBI, 2009).

Fenomena yang terjadi dilapangan adalah peserta didik dalam memilih Program studi yang ditempuh tidak selalu dari minatnya sendiri, tetapi karena ada faktor lain seperti adanya paksaan dari orang tua atau pengaruh dari teman (sukmana, 2004).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1464/MENKES/PER/X/2010, Bidan adalah seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan yang telah teregistrasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Minat menjadi bidan didorong oleh beberapa kebutuhan yaitu ingin mencukupi kebutuhan sehari-hari dengan mengharapkan pendapatan yang besar sebagai bidan, atas dorongan bahkan paksaan dari orang tua, ingin dicintai orang tua, kerabat dan teman-teman, ingin meningkatkan status dan derajat pribadi dan orang tua di masyarakat, sebagai aktualisasi diri dalam berkarir, untuk dapat lebih memahami dan mengerti tentang kesehatan, dan untuk menjamin kehidupan secara finansial dan kemanusiaan (Resnawati, 2011).

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab V Pasal 12 ayat 1, setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan. Dengan demikian, peserta didik berhak melanjutkan pendidikan sesuai dengan minatnya terhadap bidang tertentu yang nantinya akan memotivasi peserta didik untuk mencapai prestasi sebaik mungkin.

Upaya untuk menghasilkan tenaga bidan yang professional yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan seleksi penerimaan mahasiswa dengan memperhatikan input yang berkualitas dengan cara melaksanakan tahapan uji masuk mulai dari uji tulis atau tes perkembangan akademik, tes kesehatan dan tes wawancara. Tes wawancara dilaksanakan tujuannya untuk mengetahui minat dan bakat dari calon mahasiswa terhadap profesi atau jurusan pendidikan yang dipilihnya. Dengan demikian institusi pelaksana pendidikan dapat mengetahui sejauh mana minat dan bakat calon mahasiswa tersebut untuk menjadi seorang bidan. Calon mahasiswa dapat memahami apakah pendidikan yang dijalannya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan dari hasil studi pendahuluan, melalui wawancara secara langsung dengan mahasiswa semester IV DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta didapatkan bahwa 9 mahasiswa memiliki berbagai macam minat mereka mengikuti pendidikan DIII Kebidanan. Dari 9 mahasiswa, 2 mahasiswa mengatakan minat mereka masuk pendidikan bidan karena prospek kerja bidan di daerah mereka masih bagus sehingga dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari dengan mengharapkan pendapatan yang

besar sebagai bidan, 4 mahasiswa mengatakan atas perintah orang tua, 1 mahasiswa mengatakan bingung jurusan sehingga mengikuti temannya yang masuk ke kebidanan, dan 2 mahasiswa lainnya mengatakan karena keinginan sendiri, ingin memahami dan mengerti tentang kesehatan. Peneliti juga mendapatkan data dari kepala bagian akademik yaitu rata-rata IPK mahasiswa dan IPK tertinggi dan terendah semester III pada 3 tahun terakhir DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Yogyakarta.

## **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “adakah Hubungan Minat Menjadi Bidan Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa D III Kebidanan Semester IV Di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013?”

## **TUJUAN MASALAH**

Diketahuinya Hubungan Minat Menjadi Bidan Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa D III Kebidanan Semester IV Di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian *deskriptif analitik korelasional* yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan tentang sesuatu keadaan secara objektif, selanjutnya dilakukan analisa korelasi antara faktor resiko dengan faktor efek. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan *cross sectional*, dimana data yang menyangkut variabel bebas atau resiko dan variabel terikat atau akibat, akan dikumpulkan dalam waktu yang bersama (Notoatmodjo, 2005).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif semester IV Program Studi Diploma III Kebidanan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta tahun akademik 2012/2013 yang berjumlah 222 yang terbagi menjadi 3 kelas. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa DIII Kebidanan semester IV tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 3 kelas, terdiri dari kelas A, B, dan C. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu suatu cara pengambilan sampel secara keseluruhan.

## **Analisa Data**

### **a. Analisis Univariat**

Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan pada tiap variabel. Data hasil penelitian disajikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

### **b. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Metode analisis yang selanjutnya adalah mengkorelasikan data dari dua variabel dengan uji *Kendal Tau* (Sugiyono,2010).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

#### **Hasil Analisa Penelitian**

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013 dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan

dalam penelitian ini. Setelah dilakukan identifikasi data didapatkan jumlah responden yaitu 200 responden.

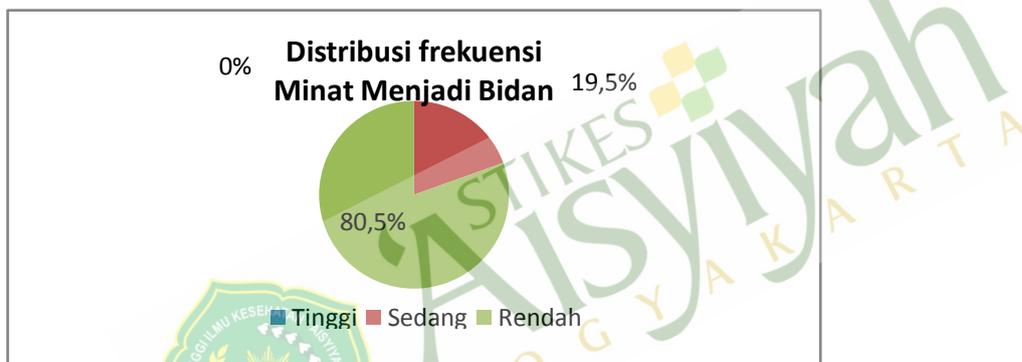
a. Minat Menjadi Bidan

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Minat menjadi bidan pada mahasiswa DIII Kebidanan Semester IV di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiah Yogyakarta tahun 2013**

Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
Rendah	< 56%	161	80,5
Sedang	56 – 75%	39	19,5
Tinggi	76 – 100%	0	0
<b>Total</b>		200	100

Sumber : Hasil pengolahan data primer

Data tersebut jika dibuat dalam bentuk diagram *pie* yaitu sebagai berikut :



Gambar 3. Diagram Pie Distribusi Frekuensi Minat Menjadi Bidan

Berdasarkan gambar diagram di atas, diketahui jumlah mahasiswa yang memiliki minat menjadi bidan dalam kategori rendah sebanyak 161 mahasiswa atau sebesar 80,5%. Mahasiswa yang memiliki minat menjadi bidan dalam kategori sedang sebanyak 39 mahasiswa atau sebesar 19,5%.

b. Prestasi Belajar

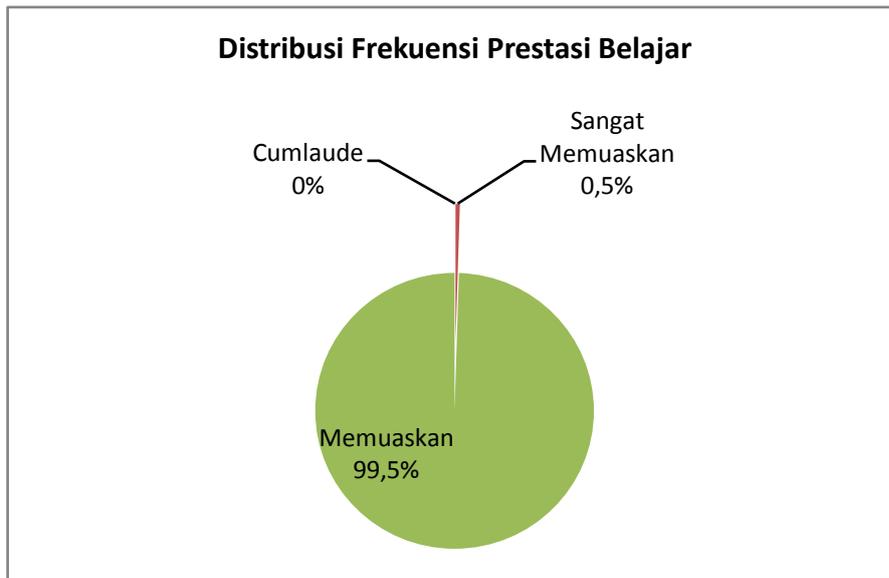
Hasil penelitian tentang prestasi belajar responden sesuai dengan Indeks Prestasi Kumulatif semester 3 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Prestasi belajar pada mahasiswa DIII Kebidanan semester IV di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiah Yogyakarta tahun 2013**

Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
Memuaskan	2,00 - 2,75	199	99,5
Sangat Memuaskan	2,76 - 3,50	1	0,5
Cum Laude	3,51 - 4,00	0	0
<b>Total</b>		200	100

Sumber : Hasil pengolahan data primer dan sekunder

Data tersebut jika dibuat dalam bentuk diagram *pie* yaitu sebagai berikut :



Gambar 4 Diagram Pie Distribusi Frekuensi Minat Menjadi Bidan

Berdasarkan gambar diagram di atas, diketahui jumlah mahasiswa yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dalam kategori memuaskan sebanyak 199 mahasiswa atau sebesar 99,5%. Mahasiswa yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dalam kategori sangat memuaskan sebanyak 1 mahasiswa atau sebesar 0,5%.

### c. Analisis Bivariat

Hubungan minat menjadi bidan dengan prestasi belajar mahasiswa DIII kebidanan semester IV di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013. Hubungan minat menjadi bidan dengan prestasi belajar mahasiswa dievaluasi menggunakan alat statistik non parametrik korelasi *Kendall Tau*, alat ini tidak memerlukan asumsi distribusi dan pola sebaran data sehingga dapat langsung dipergunakan. Hasil perhitungan mendapatkan koefisien sebesar 0.144 dengan signifikansi 0.042.

Perolehan  $\rho \leq 0.05$  menandakan signifikan, berarti ada hubungan bermakna antara minat menjadi bidan dengan prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan besarnya koefisien korelasi *Kendall Tau* yaitu 0.144 dapat dikategorikan dalam tingkat hubungan sangat rendah dan dari nilainya yang positif menjelaskan, prestasi belajar mahasiswa yang kebanyakan memuaskan, berhubungan dengan minat menjadi bidan yang sebagian besar rendah.

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi hubungan minat menjadi bidan dengan prestasi belajar pada mahasiswa DIII Kebidanan semester IV di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013**

MMB	IPK			Jumlah
	Cum Laude	Sangat Memuaskan	Memuaskan	
Tinggi	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)
Sedang	0 (0%)	1 (0,5%)	38 (19%)	39 (19,5%)
Rendah	0 (0%)	0 (0%)	161 (80,5%)	161 (80,5%)
Jumlah	0 (0%)	1 (0,5%)	199 (99,5%)	200 (100%)

## PEMBAHASAN

### Minat Menjadi Bidan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan informasi tentang minat menjadi bidan mahasiswa DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah sebagaimana ditunjukkan gambar 3 yang memperlihatkan bahwa sebagian besar responden mempunyai minat menjadi bidan yang rendah yaitu sebanyak 161 orang (80,5%) sedangkan untuk responden yang memiliki minat menjadi bidan sedang sebanyak 39 orang (19,5%).

Tabel 6. Distribusi Frekuensi jawaban poin 1-5 instrumen penelitian

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah anda merasa senang kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan?	155	45
2	Apakah anda kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan karena dorongan dari orang tua?	61	139
3	Apakah orang tua selalu memberi support kepada anda terkait dengan kegiatan perkuliahan?	171	29
4	Apakah anda merasa kuliah di Sekolah Tinggi Kebidanan itu membosankan?	102	98
5	Apakah anda merasa tertarik dengan mata kuliah yang terkait dengan ilmu kebidanan?	152	48

Sumber :Hasil pengolahan data primer dan sekunder

Berdasarkan tabel di atas, diketahui 155 mahasiswa merasa senang kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Prodi Ilmu Kebidanan, sementara 45 mahasiswa merasa tidak senang. Berarti ada 22,5% mahasiswa yang memiliki perasaan tidak senang kuliah di Program Studi Kebidanan. Segala sesuatu yang dimulai dengan perasaan tidak senang tentu akan berpengaruh terhadap rendahnya minat. Poin selanjutnya menunjukkan bahwa 61 mahasiswa masuk di sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Program Studi Kebidanan karena dorongan dari orang tua. Berarti sebanyak 30,5% mahasiswa masuk di Program Studi Kebidanan bukan atas dasar kemauan sendiri, melainkan atas dasar dorongan orang tua. Seperti yang diketahui segala sesuatu yang dilakukan bukan atas dasar kemauan sendiri menunjukkan rendahnya minat terhadap sesuatu yang dikerjakan.

### Prestasi Belajar

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan informasi tentang prestasi belajar mahasiswa DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) seperti yang ditunjukkan pada gambar 4 yang memperlihatkan bahwa sebagian besar responden mempunyai IPK memuaskan yaitu sebanyak 199 orang (99,5%) sedangkan responden yang mempunyai IPK sangat memuaskan yaitu sebanyak 1 orang (0,5%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa ditinjau dari IPK adalah memuaskan. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar adalah proses, sedangkan prestasi adalah hasil dari proses belajar. Memahami pengertian prestasi belajar secara garis besar harus bertitik tolak kepada pengertian belajar itu sendiri (Ridwan, 2008)

Jumlah total responden dalam penelitian ini sebanyak 200 mahasiswa dengan 199 mahasiswa berpredikat memuaskan dan 1 mahasiswa sangat memuaskan jika prestasi belajarnya ditinjau dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Predikat memuaskan berada

pada rentang perolehan nilai kumulatif sebesar 2,00 - 2,75. Sementara predikat sangat memuaskan berada pada rentang nilai 2,76–3,50.

#### 1. Hubungan minat menjadi bidan dengan prestasi belajar mahasiswa DIII STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapat informasi tentang hubungan minat menjadi bidan dengan prestasi belajar mahasiswa DIII STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta seperti yang ditunjukkan pada hasil penelitian memperlihatkan bahwa sebagian besar responden mempunyai prestasi belajar yang memuaskan sebanyak 199 orang (99,5%) akan tetapi sebagian besar juga memiliki minat menjadi bidan yang rendah yakni sebesar 161 orang (80,5%).

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa responden yang mempunyai prestasi belajar memuaskan sebagian besar memiliki minat menjadi bidan yang rendah. Minat menjadi bidan bukan merupakan faktor dominan yang menyebabkan prestasi belajar baik.

Hasil uji statistik *Kendall Tau* memberikan kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat menjadi bidan dengan prestasi belajar mahasiswa semester IV DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yang di tunjukkan dengan nilai  $\tau$  sebesar 0.144 dengan taraf signifikansi 0.042. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa minat menjadi bidan memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar dalam kategori hubungan sangat rendah.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

1. Minat menjadi bidan pada mahasiswa DIII Kebidanan semester IV di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013 sebagian besar dalam kategori rendah sebesar 161 orang (80,5%).
2. Prestasi belajar pada mahasiswa DIII Kebidanan semester IV di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013 sebagian besar dalam kategori memuaskan sebesar 199 orang (99,5%).
3. Ada hubungan antara minat menjadi bidan dengan prestasi belajar pada mahasiswa DIII Kebidanan semester IV di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013 dapat ditunjukkan dengan nilai  $\tau_{hitung}$  : 0,144 dan nilai  $\rho$  sebesar 0,042.

### SARAN

#### 1. Bagi Ilmu Kebidanan

Hasil penelitian dapat memperkaya khasanah ilmu kebidanan untuk keperluan evaluasi, revisi dan supervisi berbagai metode, cara penyampaian maupun penyajian ilmu-ilmu kebidanan agar lebih menarik bagi mahasiswa.

#### 2. Bagi Institusi

Penelitian ini menyajikan informasi sebagai bahan masukan untuk peningkatan mutu pendidikan terkait dengan metode, sarana prasarana dan kegiatan-kegiatan yang dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk menjadi bidan.

#### 3. Bagi Dosen

Sebagai sarana bagi dosen untuk dapat meningkatkan minat mahasiswa agar lebih tertarik dengan profesi kebidanan dengan menentukan metode, strategi dan berbagai kegiatan yang dapat menumbuhkan minat menjadi bidan sekaligus meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

4. Bagi Mahasiswa

Sebagai masukan bagi mahasiswa bahwa minat dapat mempengaruhi prestasi belajar sehingga mereka berusaha untuk menumbuhkan, meningkatkan dan mengembangkannya agar hasil belajar yang dicapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

5. Bagi Peneliti selanjutnya

Sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang dan disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor lain yang berhubungan dengan prestasi belajar selain minat menjadi bidan untuk memperkaya informasi bagi berbagai pihak.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an surat Az-Zumar ayat 9.

Arikunto, S (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi Jakarta: Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_ (2010) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dalyono (2005) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Danim (2010) *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

DepDikNas (2001) *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Depkes RI (2001) *Pedoman Pelayanan Antenatal di Tingkat dasar*. Jakarta: Depkes RI.

Dimiyati dan Mujiono (2009) *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Djamarah, Syaiful Bahri dan zain, Aswan (2010) *Strategi Belajar Mengajar Cetakan Keempat*. Jakarta: Rineka Cipta

Djamarah, Syaiful Bahri (2011) *Psikologi Belajar cetakan Kedua*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hadist Riwayat Ibnu Abdil Bar dalam Syu'abul Iman, No.1621.

Isna (2008) *Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Minat Belajar Terhadap Sistem Audio dan Video Kelas 2 Elektronika di SMK Negeri 14 Tanjung Pinang*. Jurnal: Universitas Negeri Padang.

Lestari, Indah Ayu dan Dharma Tintri (2010) *Effect of Learning Motivation, Learning Interest, and Adversity Quotient Accounting Student Learning on Academic Achievement (Case Study Prodi SI Accounting Faculty of Economics in One Private Universities in Jakarta)*. Jurnal. Jakarta: Universitas Gunadarma.

Lubis, Hasrita (2012) *Hubungan Motivasi Dan Minat Belajar Mahasiswa Semester IV Dengan Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Askeb II Di AKBID*

STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta (2012) *Panduan Akademik Tahun Akademik 2012/ 2013*. Yogyakarta: STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Sugiyono (2007) *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

